

NO: 495/TH-U/SU-S1/2015

**HUKUM MUSH FAHAB DALAM PERSPEKTIF  
HADITS NABI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin



Oleh:

**RAUDATUL HIMMATIL MARDIYATI**  
**NIM. 11132202649**

**PROGRAM SI**  
**JURUSAN TAFSIR HADITS**  
  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU 2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كليةأصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 - 562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "**HUKUM MUSHĀFAHĀH DALAM PERSPEKTIF HADITS NABI**" yang ditulis oleh:

NAMA : **Raudatul Himmatil Mardiyati**  
NIM : **11132202649**  
JURUSAN : **Tafsir Hadits**

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

HARI : Selasa  
TANGGAL : 24 Maret 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Tafsir Hadis (S.Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Tekabuji, 31 Maret 2015

Dr. Wilaela, M.Ag  
NIP. 19680802 199803 2 001

**Panitia Ujian Sarjana**

**KETUA**

Dr. Wilaela, M.Ag  
NIP. 19680802 199803 2 001

**SEKRETARIS**

Drs. Kaizal Bay, M.Si  
NIP. 19580105 199203 1 001

**PENGUJI**

Dr. H. Agustiar, M.Ag  
NIP. 19710805 199803 1 004

**PENGUJI-II**

Muhammad Yasir, S.ThI, MA  
NIP. 19780106 200901 1 006

## ABSTRAK

### **Judul: Hukum *Mush fahah* dalam perspektif Hadits Nabi**

*Mush fahah* (berjabat tangan) yang dilakukan antara laki-laki dan laki-laki atau perempuan dan perempuan tidaklah menjadi permasalahan. akan tetapi *Mush fahah* yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan atau sebaliknya telah melibatkan hubungan mahram dan non mahram. *Mush fahah* mempunyai fadhilah yang sangat besar berlandaskan kepada dalil al-Qur'an dan *hadits* yang menganjurkan untuk melakukannya. Namun satu sisi *Mush fahah* bertentangan antara persoalan mahram dan non mahram dalam pelaksanaannya. Sedangkan tata cara dalam *bermush fahah* beragam bentuknya, tergantung pada budaya di setiap daerah atau negara masing-masing.

Landasan-landasan *Mush fahah* penulis klasifikasikan kepada masalah ibadah dan muamalah. landasan *Mush fahah* dalam hal ibadah penulis temukan dalam riwayat Turmudzi dengan kualitas *Hasan Gharib* dan dalam riwayat Abu Daud dengan sanadnya yang *Muttasil*, hanya saja Abu Daud tercacat sendiri dalam meriwayatkan hadis tersebut. Sedangkan *Mush fahah* dalam hal muamalah penulis temukan dalam riwayat Ibnu Majah dengan kualitas *Hasan*, juga diriwayatkan oleh Imam Ahmad dengan kualitas *Hasan*. Setelah melakukan penelitian penulis berkesimpulan bahwa hadis Rasul SAW tentang *Mush fahah* dalam hal ibadah dan muamalah dilihat dari segi kualitas *sanad* keseluruhan *hadits* tersebut bisa diamalkan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan melalui *takhrij al-hadits* dan analisis melalui literatur serta bahan pustaka lainnya.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Mayoritas ulama mazhab berpendapat bahwa realisasi *Mush fahah* mencakup berjabat tangan antara laki-laki dan perempuan hanya diperbolehkan apabila tidak disertai dengan syahwat serta aman dari fitnah. Apabila dikhawatirkan terjadi fitnah terhadap salah satunya, atau disertai syahwat dari salah satunya atau kedua-duanya maka keharaman berjabat tangan tidak diragukan lagi.

## ABSTRACT

### Title: The Law of *Mush fahah* in Perspective of the Prophet Hadith

*Mush fahah* (shake hands) was done between men and men or women and women were not becoming issues. However, *Mush fahah* made between men and women or vice versa had involved the relationship of mahram and non-mahram. *Mush fahah* had a very large fadhilah proposition was based on the Qur'an and hadith were advocated to do so. Yet, the one side *Mush fahah* contradicted between mahram and non-mahram problems in its implementation. While the procedure in doing *mush fahah* had various forms, depending on the culture in each region or country respectively.

The writer classified foundations of *Mush fahah* into the problem of worship and muamalah. The writer found *Mush fahah* foundation in terms of worship in the history of Turmudzi with quality *Hasan Gharib* and in the history of Abu Dawud with the *muttasil sanad*, Abu Daud was only noted alone in the hadith narrated. While *Mush fahah* in muamalah was found by writer in history of Ibnu Majah with quality Hasan, also narrated by Imam Ahmad with Hasan quality. After conducting the research, the writer concluded that the hadits of Prophet Muhammad Peace be Upon Him about *Mush fahah* in terms of worship and muamalah seen from quality *sanad*, the overall hadith could be practiced. This research used library research by using an approach through *takhrij al-hadith* and analysis through literature and other library materials.

The results of this study found that the majority of mazhab scholars found *Mush fahah* realization included handshaking between men and women were only allowed if they were not accompanied by lust and safe from slander. If concerns had been slander against one of them, or with the lust of one or both of the prohibition shake hands was no doubt.

## **حكم المصادفة في جهة الأحاديث النبوية.**

المصادفة بين الرجال و الرجال و بين النساء و النساء ليس من أمر ضروري، ولكن المصادفة بين الرجال و النساء و بالعكس ما يكون فيه المحرم و غير المحرم. المصادفة لها فضيلة كبيرة من القرآن و الحديث. و في جهة أخرى، تخالف الحصافة بين المحرم و غير . ثم كيفية المصادفة أنواع تتعلق بحضارة المسكن و الدولة.

أساس المصادفة تعين الباحثة في أمر العبادة و المعاملة.

الباحثة في الترمذى وهو الحديث حسد غريب في رواية أبي داود سنه متصل، ولكن أبي المصادفة في المعاملة أن ابن ماجه في درحة الحسن ايضا رواه .

ثم بعد أداء هذا البحث استنبطت الباحثة أن حديث رسول

المصادفة في العبادة و المعاملة من جهة نوعية السنة من جميع الأحاديث يمكن العمل بها.

هذا البحث هو بحث المكتبة باستخدام نهج تحرير الحديث و التحليل من مواد المكتبة.

تدل حصول البحث على أن جمهور العلماء يرون أن المصادفة بين الرجال و النساء

جائز ما لا يدخل فيها الشهوة. متى وقعت الفتنة من بينهما أو الشهوة تكون المصادفة حرما.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسَلِينَ وَعَلَى الْهُوَ وَاصْحَابِهِ رَسُولُ  
اللَّهِ اجْمَعِينَ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HUKUM MUSHĀFAHAH DALAM PERSPEKTIF HADITS NABI**”. Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengabdikan ucapan penghargaan dan terimakasih Kepada Ibunda terkasih Hj. Thohirah dan Ayahanda tersayang H. M. Nasir yang telah berjuang dan mensupport, serta Abang-abang ku tercinta Mafrukhin, Miftakhul A'id, S.E, Misbahul Munir, S.HI, M. al-Muzaki, S.Kom, Sholahuddin al-Ayubi, S.Pd, Bahjatul Murtasidin, S.IP, adik ku tersayang Sirojul Abidin yang selalu mendo'akan saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU ( Prof. Dr. H. Munzir Hitami MA ) serta jajarannya yang sudah memebrikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibunda Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Wilaela, M.Ag, dan para Wakil Dekan I yaitu Bapak Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag, Dekan II yaitu Dr. Agustiar, M.Ag, dan Dekan III yaitu Bapak Dr. Hasbullah, S.Ag. M.Si yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.
3. Bapak ketua Jurusan Tafsir Hadits, Dr. Afrizal Nur S.TH.I MIS beserta sekretaris Ibu Jani Arni M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag dan Suja'i Sarifandi M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Ayahanda Haris Riadi, M. Ag selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih atas nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencerahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang Bapak Ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia untuk kebahagiaan akhirat.
7. Yang tak terlupakan dan menjadi inpirasi, teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadits, yaitu Nira Riani, Siti Nafsiyah, Dona Destian, Ilham Ramdhani, Ria Suardi, M. Ainul Yakin, M. Faiz Ajyad, Nadana Mardhatillah, Rabiatul Adawiyah, Rodiyatun Mardiyah, Sari Faradila.

8. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 09 Maret 2015  
Penulis,

**Raudatul Himmatil Mardiyati**  
**NIM. 11132202649**

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SEKAPUR SIRIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>MULAKHAS .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A..... atar Belakang Masalah .....	L 1
B..... lasan Pemilihan Judul .....	A 7
C..... enegasan Istilah .....	P 8
D..... atasan Masalah dan Rumusan Masalah .....	B 9
E..... ujuan dan Kegunaan Penelitian .....	T 11
F..... injauan Pustaka .....	T 11
G..... etode Penelitian .....	M 14
H..... eknik Pengumpulan Data .....	T 15
I..... eknik Analisis Data .....	T 16
J..... istematika Penulisan .....	S 17
 <b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MUSH FAFAH .....</b>	 <b>18</b>
A..... Pengertian Mush fahah .....	18
B..... Bentuk-bentuk Mush fahah .....	24
C..... Hikmah Mush fahah .....	28
 <b>BAB III HADIS-HADIS MUSH FAFAH YANG BERNILAI IBADAH DAN MUAMALAH .....</b>	 <b>30</b>

A.....	H	
adits-Hadits Mush fahah Yang Bernilai Ibadah .....	30	
B.....	Hadits-	
Hadits Mush fahah Yang Bernilai Muamalah .....	47	
<b>BAB IV KLASIFIKASI DAN HUKUM MUSH FAHAH .....</b>	<b>61</b>	
A.....	K	
lasifikasi Mush fahah .....	61	
B.....	H	
ukum Mush fahah .....	65	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>	
A.....	K	
esimpulan .....	68	
B.....	S	
aran .....	69	

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**BIOGRAFI PENULIS**